

INFO MEMO

TAHUN BUKU 2022

KODE SAHAM:

IDX : MTEL

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM:

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk : 71.87%
Publik : 28.13%

CREDIT RATING:

Pefindo : idAAA (Stable Outlook)

Sorotan

- PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (“Mitratel” atau “Perseroan”) mencatat Pendapatan pada tahun 2022 sebesar Rp 7.729 miliar atau pertumbuhan sebesar 12,5% YoY, EBITDA dan Laba Bersih masing-masing tumbuh sebesar 18,5% YoY dan 29,3% YoY. Selanjutnya, pertumbuhan margin EBITDA dan margin Laba Bersih juga meningkat masing-masing 4,0 ppt dan 3,0 ppt menjadi 79,5% dan 23,1%.
- *Tower Leasing* atau sewa menara masih menjadi pendorong pertumbuhan utama, mencatat pendapatan sebesar Rp 6.371 miliar atau melonjak 17,4% YoY didorong oleh penambahan menara & kolokasi.
- Dengan 35.418 menara yang dimiliki, Mitratel telah menjadi penyedia menara terbesar di Asia Tenggara. Selain itu, kami juga memperluas portofolio di sektor *fiber optic* dengan membangun 10.629 km secara organik dan mengakuisisi 6.012 km untuk memperkuat ekosistem bisnis.

Ikhtisar Keuangan

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	FY22	FY21	Pertumbuhan (%)
Pendapatan	7.729	6.870	12,5
Beban	4.576	4.129	10,8
Laba Operasi	3.153	2.740	15,1
EBITDA	6.142	5.185	18,5
Margin EBITDA (%)	79,5	75,5	4,0 ppt
Laba bersih	1.785	1.381	29,3
Margin Laba Bersih (%)	23,1	20,1	3,0 ppt

Ikhtisar Operasional

Indikator Utama (Tenant)	YoY		
	FY22	FY21	Pertumbuhan (%)
Tower	35.418	28.206	25,6
Colocation	16.588	14.388	15,3
Tenant	52.006	42.594	22,1
Reseller	2.818	2.816	0,1
Tenant Inc. Reseller	54.824	45.410	20,7
Tenancy Ratio (x)	1,47	1,51	(0,04) ppt

Investor Relations

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
Telkom Landmark Tower, 25-27th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710
Phone : 62 21 27933363
Fax : 62 21 22770817
Email : investor.relations@mitratel.co.id
Website : www.mitratel.co.id

SANGGAHAN

Dokumen ini berisi kondisi keuangan dan hasil operasi, dan mungkin juga berisi proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan Perseroan, yang akan diberlakukan sebagai pernyataan berwawasan ke depan dalam arti: hukum yang berlaku. Pernyataan berwawasan ke depan, menurut sifatnya, melibatkan risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil actual dan pengembangan untuk berbeda secara material dari yang diungkapkan atau tersirat dalam pernyataan ini. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tidak menjamin bahwa tindakan apa pun, yang mungkin diambil dengan mengandalkan dokumen ini, akan membawa hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk TAHUN 2022 (AUDITAN)

Analisis dan pembahasan berikut didasarkan pada laporan keuangan PSAK selama tahun 2022 dan 2021.

Pendapatan

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	FY22	FY21	Growth (%)
<i>Tower leasing</i>	6.371	5.425	17,4
<i>Reseller</i>	699	653	6,9
<i>Tower-Related Business</i>	659	791	(16,7)
Total	7.729	6.870	12,5

Pada tahun 2022, pendapatan konsolidasi Mitratel tumbuh sebesar 12,5% YoY menjadi Rp 7.729 miliar dengan *Tower leasing* yang terus menjadi pendorong pertumbuhan. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

- ***Tower leasing*** meningkat 17,4% YoY menjadi Rp 6.371 miliar didorong oleh penambahan *tenant*, termasuk dari akuisisi menara Telkomsel dan lainnya pada tahun 2022.
- ***Reseller*** mengalami pertumbuhan dengan pendapatan Rp 699 miliar selama periode tersebut terutama disebabkan oleh penambahan *tenant reseller* dan proses *renewal* di tahun 2022.
- ***Tower-Related Businesses*** membukukan pendapatan sebesar Rp 659 miliar atau turun 16,7% YoY karena Perseroan lebih selektif dalam menangkap peluang bisnis terkait menara dengan margin yang lebih tinggi.

Beban

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	FY22	FY21	Pertumbuhan (%)
Beban Operasional			
Perencanaan, operasional dan pemeliharaan menara telekomunikasi	487	472	3,1
Konstruksi dan manajemen proyek	531	652	(18,5)
Beban umum dan administratif	265	207	28,0
Beban kompensasi karyawan	253	255	(0,8)
Beban lainnya	51	98	(47,9)
Total Beban Operasional	1.587	1.684	(5,8)
Depresiasi	1.585	1.317	20,3
Amortisasi	1.404	1.128	24,5
Total Beban	4.576	4.129	10,8

Mitratel mencatat total beban sebesar Rp 4.576 miliar yang meningkat 10,8% YoY, dengan Beban Operasional turun 5,8% YoY menjadi Rp 1.587 miliar. Rincian beban adalah sebagai berikut:

- **Perencanaan, pengoperasian dan pemeliharaan menara telekomunikasi** meningkat 3,1% YoY menjadi Rp 487 miliar. Mitratel berhasil mengelola menjaga pertumbuhan biaya perencanaan, pengoperasian dan pemeliharaan jauh di bawah pertumbuhan pendapatan sewa menara sebagai hasil dari skala bisnis dan peningkatan *leverage* operasi.
- **Konstruksi dan manajemen proyek** turun 18,5% sejalan dengan strategi perusahaan untuk lebih selektif terhadap pekerjaan *Tower Related Business* dengan tingkat profitabilitas yang lebih baik.
- **Beban kompensasi karyawan** relatif stabil diangka sebesar Rp253 miliar atau turun sebesar 0,8% didorong oleh transformasi organisasi yang lebih berorientasi pada efektivitas proses bisnis dan pengelolaan sumber daya, adaptif terhadap dinamika bisnis, serta mengutamakan kualitas layanan kepada pelanggan.
- **Beban umum dan administrasi** sebesar Rp 265 miliar atau naik 28,0% didorong oleh program yang lebih intensif untuk meningkatkan hubungan perusahaan terhadap investor dan aktivitas lain terkait status Mitratel sebagai perusahaan public serta operasional *IT system* yang baru
- **Depresiasi & Amortisasi** meningkat 22,2% YoY menjadi Rp 2.989 miliar didorong oleh penambahan aset menara telekomunikasi yang diperoleh dari Telkomsel dan lainnya, serta menara organik baru sepanjang tahun. Kenaikan Amortisasi berasal dari penambahan kontrak sewa tanah dari 6.088 menara yang diakuisisi dan pembangunan menara telekomunikasi selama tahun 2022.
- **Beban lainnya** turun 47,9% YoY terutama karena penurunan Beban Penyisihan Piutang Usaha yang didorong oleh peningkatan kolektabilitas piutang selama tahun 2022 dan perubahan skema beban kerjasama terkait menara telekomunikasi menjadi skema sewa yang dicatat sebagai amortisasi.

EBITDA dan Laba Bersih

Selama tahun 2022, EBITDA tumbuh 18,4% YoY menjadi Rp 6.142 miliar dengan margin EBITDA yang meningkat menjadi 79,5% dari 75,5% pada tahun sebelumnya. Perkembangan atas EBITDA mencerminkan peningkatan profitabilitas dengan penambahan menara yang dimiliki pasca akuisisi terakhir. Selanjutnya, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp 1.785 miliar atau meningkat 29,3% YoY dengan margin laba bersih sebesar 23,1% dibandingkan dengan 20,1% pada tahun sebelumnya.

Posisi Keuangan

Indikator Utama (Rp. Miliar)	Akhir		
	FY22	FY21	Pertumbuhan (%)
Total Aset	56.072	57.728	(2,9)
Total Liabilitas	22.264	24.083	(7,6)
Total Ekuitas	33.808	33.645	0,5

- Total aset pada akhir tahun 2022 mencapai Rp 56.072 miliar turun 2,9% terutama didorong oleh pembayaran kas dividen kepada pemegang saham dan pembayaran utang pinjaman jangka panjang pada tahun 2022.

- Total liabilitas pada akhir tahun 2022 turun 7,6% menjadi Rp 22.264 miliar terutama berasal dari pembayaran lebih awal utang pinjaman jangka panjang pada tahun 2022.
- Ekuitas naik sebesar 0,5% menjadi Rp 33.808 miliar terutama disebabkan oleh pembayaran dividen atas laba bersih tahun buku 2021 yang dilakukan atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Arus Kas

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	FY22	FY21	Pertumbuhan (%)
<i>Cash Flows from Operating Activities</i>	6.020	5.363	12,2
<i>Cash Flows from/(used in) Investing Activities</i>	(10.893)	(12.597)	(13,5)
<i>Cash Flow from/(used in) Financing Activities</i>	(7.921)	25.851	(130,6)
<i>Net Increase (Decreased) in Cash & Cash Equivalents</i>	(12.794)	18.617	(168,7)
<i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i>	19.133	516	3.607,8
<i>Cash and Cash Equivalents at End of Period</i>	6.339	19.133	(66,9)

- Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional selama periode tersebut sebesar Rp 6.020 miliar naik 12,2% YoY. Kenaikan tersebut dipengaruhi pembayaran PPN aset tetap dari akuisisi menara yang diimbangi pertumbuhan bisnis Perseroan dengan penerimaan kas dari pelanggan mencapai Rp 8.073 miliar pada tahun 2022.
- Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi turun 13,5% pada periode tahun 2022 sebesar Rp 1.704 miliar utamanya merupakan pengeluaran kas terkait akuisisi 6.000 menara telekomunikasi dari Telkomsel pada Juli 2022, sedangkan untuk periode 2021 berasal dari pengeluaran kas terkait akuisisi menara telekomunikasi dari Telkomsel sebanyak 4.139 menara pada Februari 2021 dan 4.000 menara pada Agustus 2021.
- Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan turun 130,6% YoY dikarenakan penyertaan modal oleh Telkom pada Februari 2021. Selain itu terdapat pembayaran utang pinjaman jangka panjang sejumlah Rp10.325 miliar selama periode tahun 2022 yang menyebabkan kas dari aktivitas pendanaan menurun.
- Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode turun sebesar 66,9% YoY dikarenakan penggunaan kas perolehan dana dari aksi korporasi Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) untuk kebutuhan organik maupun inorganik Perseroan.

Debt & Net Debt

Currencies (Rp. Miliar)	Akhir		
	FY22	FY21	Pertumbuhan (%)
<i>Debt</i>	15.290	18.071	(15,4)
<i>Net Debt</i>	8.936	(1.062)	941,2

Net Debt Perseroan mencapai Rp 8.936 miliar pada akhir tahun 2022 naik 941,2% YoY dibandingkan akhir tahun 2021. Seluruh utang Mitratel dalam mata uang Rupiah terdiri dari utang bank jangka pendek dan

jangka panjang. Dikarenakan semua pinjaman dalam mata uang Rupiah sehingga Mitratel tidak memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing.

Rasio utang terhadap ekuitas ("DER") dan rasio utang bersih terhadap EBITDA Mitratel masih relatif terkendali pada level 45,2% dan 1,5x.

Gearing Ratio

Rasio (%)	Akhir		
	FY22	FY21	Pertumbuhan (ppt)
<i>Net Debt to Equity</i>	26,4	(3,2)	29,6
<i>Debt to Equity</i>	45,2	53,7	(8,5)
<i>Net Debt to EBITDA (times)</i>	1,5	(0,2)	1,7
<i>Debt to EBITDA (times)</i>	2,5	3,5	(1,0)

Catatan:

- *Net Debt to Equity* dihitung dari Total Debt dikurangi Kas dan Setara Kas, kemudian dibagi Total Ekuitas
- *Debt Equity* adalah Total Debt dibagi Total Ekuitas
- *Net Debt to EBITDA* dihitung dari Total Utang dikurangi Kas dan Setara Kas, kemudian dibagi EBITDA Tahunan
- *Debt to EBITDA* adalah Total Utang dibagi EBITDA Tahunan

Rasio Keuangan

Rasio (%)	Akhir		
	FY22	FY21	Pertumbuhan (ppt)
Margin EBIT	40,7	40,1	(0,5)
Margin EBITDA	79,5	75,5	4,0
Margin Laba Bersih	23,1	20,1	3,0

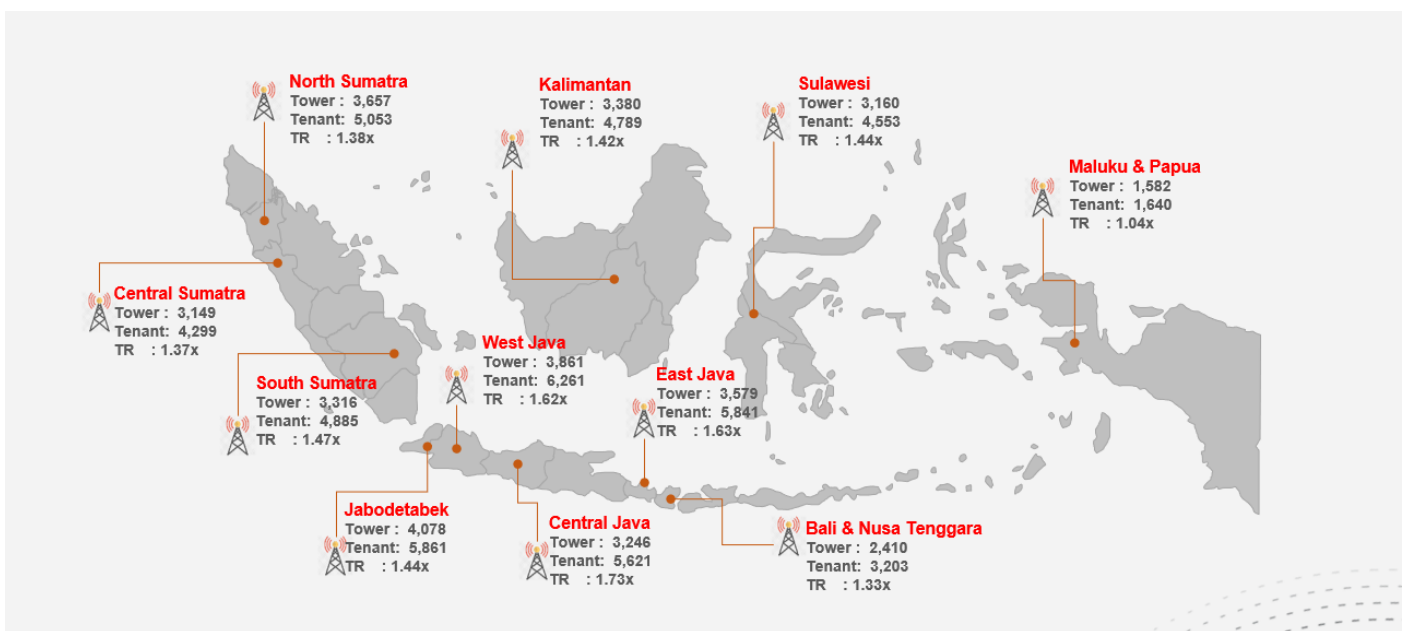
Rasio (%)	Akhir		
	FY22	FY21	Pertumbuhan (ppt)
<i>Current Ratio</i>	77,3	329,0	(251,7)
<i>Total Liabilities to Equity</i>	65,9	71,6	(5,7)
<i>Return on Assets</i>	3,2	2,4	0,8
<i>Return on Equity</i>	5,3	4,1	1,2

Catatan:

- Margin EBIT adalah EBIT terhadap Pendapatan
- EBIT dihitung atas Laba Sebelum Biaya Pendanaan dan Pajak dibagi dengan Pendapatan
- Margin EBITDA adalah EBITDA terhadap Pendapatan
- EBITDA dihitung atas Laba Usaha ditambah Penyusutan dan Amortisasi dibagi dengan Pendapatan
- Margin Laba Bersih dihitung atas Laba Tahun Berjalan dibagi dengan Pendapatan
- *Current Ratio* adalah Aset Lancar dibagi Liabilitas Jangka Pendek
- *Total Liabilities to Equity* adalah Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas
- *Return on Assets* adalah Laba Tahun Berjalan dibagi Total Aset
- *Return on Equity* adalah Laba Tahun Berjalan dibagi Total Ekuitas

PORTOFOLIO PERSEROAN

Saat ini, Mitratel telah memiliki 35.418 menara di seluruh wilayah di Indonesia. Selama periode tahun 2022 Mitratel telah melakukan pembangunan atas 1.163 menara baru serta 6.088 menara lewat akuisisi dan menjadikan Mitratel sebagai penyedia menara terbesar di Asia Tenggara dari sisi jumlah kepemilikan menara. Portofolio Mitratel termasuk 14.764 menara di Jawa dan 20.654 menara berada di luar Jawa atau sekitar 58% dari total menara. Pertumbuhan penambahan *tenant* di luar Jawa sebesar 25%, jauh lebih tinggi dibandingkan di Jawa yang hanya sebesar 19%. Hal ini menunjukkan bahwa strategi Perseroan untuk ekspansi dan mengoptimalkan pertumbuhan di luar Jawa sesuai dengan strategi ekspansi dari operator seluler di Indonesia. Di bawah ini adalah peta persebaran lokasi menara Mitratel di Indonesia.



Mitratel saat ini telah menjadi konsolidator menara yang utama di Indonesia dengan keberhasilan melakukan akuisisi sebanyak sekitar 21.000 menara selama 4 tahun terakhir. Di luar penyedia menara di Tiongkok dan Rusia, posisi Mitratel dalam hal kepemilikan menara berada di posisi 12 besar secara global. Portofolio Mitratel merupakan keunggulan kompetitif yang unik dan sulit ditiru oleh tower provider lainnya mengingat jumlah dan sebaran menaranya yang sangat masif. Dalam jangka menengah, Mitratel masih berencana untuk menambah portofolio di pasar Indonesia dengan mengoptimalkan rencana peningkatan cakupan dan kapasitas operator seluler baik untuk jaringan 4G maupun 5G.

Perseroan juga melakukan penggelaran *fiber optic* untuk memberikan layanan dan *value* yang lebih baik bagi para *mobile operator* sehingga pelanggan kami dapat meningkatkan *experience* konsumen akhirnya. Pembangunan jaringan *fiber optic* juga sangat penting dalam rangka mengantisipasi ekspansi bisnis *mobile operator* pada saat teknologi 5G akan digelar secara lebih masif dalam beberapa tahun ke depan.

STRATEGI PERSEROAN

Strategi Perseroan dalam jangka waktu dekat adalah meningkatkan kepemimpinan di regional, meningkatkan utilisasi dan monetisasi seluruh aset yang dimiliki, meningkatkan fundamental Perseroan terutama di sisi pertumbuhan dan profitabilitas, menangkap dan memaksimalkan potensi bisnis baru serta berupaya untuk meningkatkan *value* perusahaan melalui upaya-upaya yang dapat meningkatkan *capital gain* dan *dividend yield* bagi seluruh *shareholder*.

Kepemimpinan Mitratel di Industri Menara Indonesia

Dengan jumlah lebih dari 35.000 menara, Mitratel akan menjadi perusahaan menara pilihan bagi operator untuk strategi ekspansi mereka mengingat cakupan menara Mitratel akan memiliki tingkat kecocokan yang sangat tinggi dengan kebutuhan ekspansi jaringan operator seluler tersebut. Selain itu, menara-menara yang berhasil diakuisisi dari Telkomsel memiliki lokasi strategis dengan *business case* yang teruji sehingga menjadi lebih atraktif bagi operator seluler lainnya untuk melakukan kolokasi di menara tersebut.

Peningkatan Utilisasi dan Monetisasi di Menara dengan *Single Tenant*

Saat ini Mitratel memiliki sekitar 25.000 menara dengan *single tenant* yang tersebar di seluruh Indonesia, dimana jumlah yang berada di luar Jawa sebesar 62%. Perseroan sangat yakin bahwa strategi operator seluler dalam hal peningkatan cakupan jaringan adalah menuju luar Jawa dimana potensi pertumbuhan ekonomi diestimasikan lebih besar dibandingkan Jawa.

Perbaikan Pertumbuhan dan Profitabilitas Bisnis Menara

Sepanjang tahun 2022, Perseroan terus berupaya untuk melakukan inisiatif-inisiatif yang dapat meningkatkan baik secara organik maupun inorganik. Jika di-breakdown pertumbuhan konsolidasi Perseroan maka pertumbuhan yang didorong inisiatif organik adalah sebesar 5%, hal ini lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan industri sebesar 4%. Sedangkan, pertumbuhan inorganik sebesar 16% dikontribusi oleh aktivitas akuisisi menara-menara yang memiliki potensi kolokasi yang tinggi sebagai sumber pertumbuhan baru bagi Perseroan. Selain itu, Mitratel terus melakukan proses efisiensi operasional baik dari sisi opex maupun capex seperti menjaga rasio beban operasional & pemeliharaan menara, melakukan perbaikan pengelolaan sewa lahan dan meningkatkan profitabilitas bisnis *tower-related*.

Selektif Menangkap Peluang Bisnis Baru

Perseroan berhasil melakukan transformasi atas ekspansi bisnis menjadi perusahaan penyedia menara dengan menambahkan lini bisnis *fiber optic*. Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mendapatkan 25.194 km pesanan dan 6.012 km melalui proses akuisisi. Kepemilikan lini bisnis *fiber optic* bagi perusahaan penyedia menara menjadi sangat vital untuk menginterasikan *wireless mobile system* dengan jaringan konektivitas yang handal. Perseroan melihat ini sebagai keunggulan kompetitif di mata operator seluler.

Selain itu, Mitratel juga akan melakukan kajian terkait bisnis penunjang lainnya di ekosistem menara seperti sistem *backup power (rectifier & battery)*, *far-end edge computing* dan *Internet of Things*.

Mitratel menyediakan solusi terintegrasi untuk operator telekomunikasi dan *non-operator* dengan memanfaatkan infrastruktur lengkap termasuk menara dan *fiber optic* yang tersebar di seluruh Indonesia.

Mitratel memperluas layanan menjadi ekosistem menara termasuk didalamnya portfolio bisnis pendukung guna menciptakan nilai yang lebih besar bagi pelanggan. Mitratel berinisiatif untuk memanfaatkan solusi *small cell* untuk 5G, kemudian melengkapinya dengan *edge computing* dan IoT sebagai usaha agar Mitratel menjadi *tower provider* pilihan utama bagi pelanggan.

Upaya Peningkatan Kapitalisasi Pasar Perseroan

Peningkatan fundamental Perseroan tidak menjadi faktor tunggal sebagai upaya meningkatkan kapitalisasi pasar, sehingga Perseroan diharuskan melakukan kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mendukung peningkatan citra Perseroan sebagai perusahaan menara yang premium. Di tahun 2023, Mitratel telah menyiapkan program pengembangan *brand* perusahaan, peningkatan hubungan dengan investor dan calon investor melalui beberapa kegiatan seperti upaya untuk dapat terindeks di indeks domestik maupun global yang mempunyai reputasi baik sehingga dapat menarik calon investor baru serta meningkatkan likuiditas saham Perseroan.

Menjamin Independensi Mitratel

Mitratel telah menjadi operator menara terbesar dengan lebih dari 35.000 menara yang terletak di lokasi strategis di seluruh Indonesia. Mitratel berada pada posisi terdepan dan terus berkomitmen untuk mendukung semua *Mobile Network Operator* dalam berekspansi serta memperkuat jangkauan mereka. Hal ini menjadi komitmen Perseroan akan konektivitas yang lebih baik untuk seluruh bangsa dan negara serta fokus untuk menjadi operator menara independen terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara.

Inisiatif ESG, Keberlanjutan Bisnis, Penghargaan dan Pengakuan

Melalui program ESG dan keberlanjutan bisnis, Perseroan berupaya menciptakan sinergi antar pemangku kepentingan untuk berkontribusi dalam kegiatan kelestarian lingkungan, kemajuan sosial, pengembangan tata kelola dan keberlanjutan bisnis. Berikut adalah perkembangan terbaru terkait hal tersebut:

1. Ditahun 2022, sebagai tindak lanjut atas penerapan prinsip keberlanjutan, Mitratel merumuskan kebijakan keberlanjutan sebagai acuan dan arahan untuk menerapkan inisiatif keberlanjutan pada wilayah operasi Mitratel atau di wilayah distribusi dan penjualan produk dan jasanya. Kebijakan keberlanjutan juga merupakan landasan kebijakan bagi kegiatan usaha dan investasi yang sejalan dengan komitmen keberlanjutan Mitratel serta menjadi referensi bagi Mitratel dalam berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan. Penyusunan kebijakan keberlanjutan Perseroan melibatkan manajemen dan berbagai fungsi di internal Mitratel serta dipandu oleh tenaga ahli keberlanjutan yang independen. Kebijakan keberlanjutan dalam perumusannya memperhatikan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berlaku seperti ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility*, *Global Reporting Initiative (GRI) Standards*, SDG, dan AA1000 *Stakeholder Engagement Standard (SES)*.
2. Di bidang lingkungan, Mitratel berhasil mengurangi penggunaan diesel sebesar 11,2% yang didorong oleh efisiensi serta manajemen operasional yang baik yang dilakukan oleh Perseroan.
3. Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan evaluasi terhadap indeks Jakarta Islamic Index 30 atau JII30 dimana saham PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) atau "Mitratel" masuk dalam daftar anggota baru indeks JII30 yang mulai berlaku pada 1 Desember 2022. Indeks JII30 merupakan indeks berisikan 30 emiten yang memenuhi kriteria sebagai perusahaan yang menerapkan prinsip syariah. Kriteria lainnya adalah memiliki kinerja fundamental bisnis, tata kelola dan likuiditas yang baik.
4. Dari sisi tata kelola perusahaan, Perseroan telah meraih Sertifikasi ISO 31000 *Risk Management*, Sertifikasi ISO 45001 untuk *Occupational Health and Safety*. Saat ini Mitratel sedang dalam proses evaluasi untuk meraih sertifikasi ISO 9001:2008 untuk sistem manajemen mutu/kualitas dan ISO 27001 untuk sistem manajemen keamanan informasi.
5. Berikut adalah kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* di kuartal 4-2022:
 - a. Pada tanggal 8 Desember 2022, Mitratel memberikan bantuan dalam bentuk dana tunai sejumlah Rp100 juta yang disampaikan langsung oleh Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Dalam kesempatan ini juga, Mitratel menyerahkan bantuan bagi beberapa karyawan yang menjadi korban gempa Cianjur sebagai wujud solidaritas dan empati para Insan Mitratel dan Perseroan.
 - b. Pada tanggal 24 Desember 2022, Direktur Operasi & Pembangunan Mitratel melakukan kunjungan kerja sebagai bagian dari Posko Siaga Natal 2022 & Tahun Baru 2023. Dalam kesempatan ini juga, Mitratel memberikan bantuan kepada panti asuhan Debora dan Bhakti Luhur serta penyerahan dan peresmian sumber air bersih di pondok pesantren Roudotul Mubtadi'in, Madiun.

6. Per 31 Desember 2022, selain indeks Jakarta Islamic Index 30 atau JII30, Mitratel juga termasuk dalam indeks bereputasi lainnya sebagai berikut:
- IDX80 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 80 saham yang sangat likuid, kapitalisasi pasar yang besar dan didukung oleh fundamental yang luar biasa. Mitratel adalah salah satu dari 11 emiten baru IDX80.
 - IDX ESG *Leaders* merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari saham-saham yang memiliki penilaian *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang baik, tidak terlibat pada kontroversi secara signifikan, memiliki likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang baik.
 - FTSE *Equity Global Index*, merupakan indeks global yang digunakan sebagai acuan untuk berinvestasi secara internasional. Mitratel termasuk dalam FTSE *Global Index* untuk seri *Mid-Cap*, FTSE *All-World*, FTSE *All-Cap*, dan FTSE *Total Cap*. Satu-satunya perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang masuk kedalam empat kategori tersebut pada 20 Juni 2022.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in thousands of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas - neto	6.338.773.319	19.133.193.156	Cash and cash equivalents - net
Kas yang dibatasi penggunaannya	15.408.150	17.411.097	Restricted cash
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	200.050.047	-	Financial asset at fair value though profit or loss
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak berelasi	865.239.928	859.528.032	Related parties
Pihak ketiga	184.992.736	257.992.088	Third parties
Beban dibayar di muka	76.875.497	231.016.018	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	169.273.410	794.217.412	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya - neto	35.824.646	9.440.731	Other current asset - net
Total Aset Lancar	7.886.437.733	21.302.798.534	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	39.328.413.074	29.568.386.331	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	6.928.086.881	5.283.498.896	Right-of-use assets - net
Uang muka			Advance payments for purchase of fixed assets - net
pembelian aset tetap - neto	62.292.692	55.204.359	Prepaid expenses - net of current portion
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	25.010.984	34.126.356	Estimated claims for tax refund
Taksiran tagihan pajak	-	32.047.314	Intangible assets - net
Aset takberwujud - neto	922.288.123	975.501.421	Goodwill
Goodwill	466.719.136	466.719.136	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	122.066	134.971	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	452.188.075	9.900.968	
Total Aset Tidak Lancar	48.185.121.031	36.425.519.752	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	56.071.558.764	57.728.318.286	TOTAL ASSETS

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in thousands of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

LIABILITIES AND EQUITY**LIABILITIES**

CURRENT LIABILITIES

24.910.305
1.248.324.627
15.408.986
91.306.369
1.035.540.440

548.545.384
683.588.110

2.405.550.160
422.341.097

- Short-term loan
- Trade payables
- Related parties
- Third parties
- Other payables
- Taxes payable
- Accrued expenses
- Unearned revenues
- Related parties
- Third parties
- Current maturities of long-term liabilities:
- Long-term loans
- Lease liabilities

Total Current Liabilities**NON-CURRENT LIABILITIES**

15.665.427.725
1.465.475.694
394.650.093
17.252.203
64.387.273

Long-term liabilities - net of current maturities:
 Long-term loans
 Lease liabilities
 Long-term provision
 Employee benefits liabilities
 Deferred tax liabilities

Total Non-Current Liabilities**TOTAL LIABILITIES**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in thousands of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
EKUITAS	
Modal saham - nilai nominal Rp228 per saham (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	
Modal dasar - 220.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 83.539.294.344 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 83.515.452.844 saham pada tanggal 31 Desember 2021	19.046.959.110
Tambahan modal disetor	13.082.011.307
Saham treasuri	(681.215.455)
Cadangan pembayaran berbasis saham	3.964.188
Komponen ekuitas lain	(362.977)
Saldo laba	
Cadangan umum	225.265.801
Belum ditentukan penggunaannya	2.130.811.736
TOTAL EKUITAS	33.807.433.710
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	56.071.558.764

31 Desember 2021/
December 31, 2021

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	EQUITY
		Share capital - Rp228 par value per share (full amount) as of December 31, 2022 and 2021
		Authorized - 220,000,000,000 shares as of December 31, 2022 and 2021
		Issued and fully paid share capital - 83,539,294,344 shares as of December 31, 2022 and 83,515,452,844 shares as of December 31, 2021
	19.041.523.249	Additional paid-in capital
	13.066.552.238	Treasury Share
	-	Reserve shared- base payment
	-	Other components of equity
	250.866	Retained earnings
		Appropriated for general reserve
	156.212.240	Unappropriated
	1.381.071.227	
TOTAL EKUITAS	33.645.609.820	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	57.728.318.286	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember /
Year Ended December 31

	2022	2021	
PENDAPATAN	7.728.929.831	6.869.568.721	REVENUE
Penyusutan	(1.584.505.658)	(1.316.958.206)	Depreciation
Amortisasi	(1.404.473.103)	(1.128.185.494)	Amortization
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(486.980.257)	(472.385.754)	Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers
Konstruksi dan proyek manajemen	(531.008.204)	(651.880.913)	Construction and project management
Sewa	-	(7.124.627)	Rent
Lain - lain	(67.894.555)	(74.636.171)	Others
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.074.861.777)	(3.651.171.165)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	3.654.068.054	3.218.397.556	GROSS INCOME
Beban umum dan administrasi	(264.706.043)	(206.815.501)	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan	(252.601.539)	(254.750.579)	Employee compensation expenses
Penghasilan/(beban) usaha lainnya - neto	16.577.155	(16.652.171)	Other operating income/(expenses) - net
BEBAN USAHA	(500.730.427)	(478.218.251)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	3.153.337.627	2.740.179.305	OPERATING INCOME
Penghasilan lain-lain	70.985.878	113.293.422	Other income
Beban lain-lain	(82.023.353)	(96.285.788)	Other expenses
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN NETO	(11.037.475)	17.007.634	OTHER INCOME/(EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PENDANAAN DAN PAJAK	3.142.300.152	2.757.186.939	INCOME BEFORE FINANCE COST AND TAX
Penghasilan keuangan	330.727.424	75.537.816	Finance income
Beban pendanaan sewa	(158.360.316)	(115.249.748)	Finance lease costs
Beban pendanaan	(897.186.635)	(797.930.523)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	2.417.480.625	1.919.544.484	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK FINAL	(457.658.947)	(308.202.134)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.959.821.678	1.611.342.350	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(174.753.819)	(230.271.123)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.785.067.859	1.381.071.227	INCOME FOR THE YEAR

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / Year Ended December 31		
	2022	2021	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
(Kerugian) keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(665.219)	8.858.687	Actuarial (losses) gains on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	51.376	(981.160)	Income tax effect
(Rugi) penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	(613.843)	7.877.527	Other comprehensive (loss) income - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.784.454.016	1.388.948.754	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)			BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)
Dasar	21	25	Basic
Dilusian	21	25	Diluted

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember /
Year Ended December 31,

	2022	2021	
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Penerimaan kas dari konsumen	8.073.655.581	7.720.072.742	Cash received from customers
Penerimaan atas restitusi pajak	1.835.639.284	1.177.966.301	Receipts from tax refund
Penghasilan pendanaan diterima	329.655.419	75.411.795	Finance income received
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Pembayaran kas untuk beban usaha	(3.841.936.955)	(3.310.938.497)	Payment for operating expenses
Pembayaran pajak	(364.211.362)	(281.373.998)	Tax payments
Lain-lain neto	(13.148.381)	(17.951.175)	Others - net
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	6.019.653.586	5.363.187.168	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(10.481.849.178)	(12.405.658.807)	Purchases of fixed assets
Reksadana yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(200.000.000)	-	Mutual fund at fair value through profit loss
Pembayaran atas uang muka pembelian aset tetap	(136.943.057)	(129.295.506)	Advance payments for purchase of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(74.504.405)	(39.963.299)	Addition of other current assets
Hasil dari pelepasan aset tetap	-	36.454.778	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak	-	(58.584.209)	Payments for the acquisition of subsidiary
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10.893.296.640)	(12.597.047.043)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	4.530.000.000	11.194.000.000	Proceeds from long-term loans
Penerimaan pinjaman jangka pendek	4.300.000.000	-	Proceeds from short-term loans
Penambahan modal disetor dari MESOP	17.165.880	-	Addition to paid-up capital from MESOP
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(10.620.235.516)	(5.465.442.068)	Repayments of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(2.607.429.136)	(2.332.383.896)	Payments of lease liabilities
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(1.000.000.000)	-	Repayments of short-term loans
Pembayaran dividen kas	(966.273.789)	(2.181.039.874)	Payment of cash dividends
Pembayaran bunga	(892.788.767)	(827.400.150)	Payments for interests
Pembelian saham treasury	(681.215.455)	-	Purchase of treasury stock
Hasil penawaran umum perdana, dikurangi biaya penerbitan saham	-	18.463.293.445	Proceeds from initial public offering, net of shares issuance cost
Penambahan modal saham	-	6.999.999.999	Additional share capital

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Arus kas neto yang (digunakan)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(7.920.776.783)	25.851.027.456	Net cash flows (used in)/provided by financing activities
(Penurunan)kenaikan neto kas dan setara kas	(12.794.419.837)	18.617.167.581	Net increase(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	19.133.193.156	516.025.575	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	6.338.773.319	19.133.193.156	Cash and cash equivalents at end of year